

Rancang Bangun Website Pejualan Roti Pada Toko Bakery Di Desa Subah

Fransiska Ria*¹, Christian Cahyaningtyas²

^{1,2}Teknologi Informasi

^{1,2}Institut Shanti Buana

e-mail: *¹fria75455@gmail.com, ²christi@shantibuana.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi yang cepat mempengaruhi kecepatan dalam mempromosikan produk. Dalam hal ini, wensite penjualan kue dan roti pada toko bakery di desa subah menajdi solusi untuk meningkatkan efisiensi perdagangan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Roti telah menajdi makanan bagian makanan favorite masyarakat di seluruh dunia, termasuk Indonesia, karena kepraktisan dan cocok dengan gaya hidup modern. Dalam perasaingan bisnis yang ketat pengguna website sebagai sarana penjualan roti dan kue membantu meingkatkan pelayanan dan daya tarik usaha. Pembuatan data penjualan yang masih menggunakan buku catatan yang rentan akan rusak atau hilang. Penerapan e-commerce, khususnya melalui website, membawa manfaat dalam meningkatkan efisiensi penjualan dan mengatasi tantangan persaingan di era globalisasi. Metode penelitian yang digunakan dalam membangun website adalah model waterfall. Use case diagram, flowchart, ERD (Entity Relationship Diagram), dan activity diagram. Hasil perancangan aplikasi telah di implentasikan dalam bentuk metode waterfall. Melalui aplikasi ini pengguna dapat melakukan pemesanan secara online. Dengan demikian pengembangan website penjualan roti di toko bakery menajdi solusi untuk meningkatkan efisiesnsi penjualan, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dan mangatasi tantangan persaingan di era globalisasi.

Kata kunci—Aplikasi, Waterfall, Website

Abstract

The rapid development of technology affects the speed in promoting products. In this case, wensite selling cakes and bread at bakery shops in subah village is a solution to improve trade efficiency and provide better service to customers. Roti has become a favorite food part of food people around the world, including Indonesia, because of its practicality and fits into modern lifestyles. In strict business competition, website users as a means of selling bread and cakes help improve service and business attractiveness. The implementation of e-commerce, especially through websites, brings benefits in increasing sales efficiency and overcoming competitive challenges in the era of globalization. The research method used in building websites is the waterfall model. Use case diagram, flowchart, ERD (Entity Relationship Diagram), and activity diagram. The results of application design have been implemented in the form of waterfall methods. Through this application, users can place orders online. Thus the development of bread sales websites in bakery stores becomes a solution to increase sales efficiency, provide better service to customers and overcome competitive challenges in the era of globalization.

Keywords— Applications, Waterfall, Websites

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sebuah teknologi yang semakin cepat membuat laporan pekerjaan juga harus cepat Selain dari pada itu untuk mempromosikan sebuah produk untuk saat ini sudah cepat dan serba teknologi [1]. Perkembangan yang terjadi pada teknologi untuk saat ini merupakan salah satu fenomena yang menarik dalam kemajuan teknologi untuk sekarang ini dalam memulai sebuah bisnis [2].

Di teknologi untuk sistem penjualan cukup efektif dalam pemasaran dan bisa menciptakan suatu ide yang unik sehingga dapat diterapkan secara efektif. “ Rancang Bangun Website Penjualan Kue dan Roti Online pada Toko Bakery di Desa Subah” perbandingan yang aktifitasnya berkaitan dengan penjualan, pembelian, produk dengan memanfaatkan teknologi [3].

Roti adalah salah satu makanan yang sangat digemari oleh masyarakat karena roti ini sangat mudah di olah dan jenisnya yang memiliki banyak bentuk. Bahkan cukup banyak masyarakat yang telah mengemari makanan ini. Tidak disangka lagi, cara mengkonsumsinya sangat praktis dan cocok dengan gaya hidup modern saat ini [4].

Untuk saat ini dunia bisnis yang sangat meningkat, Terkhususnya dalam bidang makanan yang banyak daya saingnya, maka dari itu secara tidak langsung masyarakat berlomba-lomba untuk menciptakan suatu perusahaan yg kreatif untuk meningkatkan sebuah pelayanan tang baik serta daya tarik disetiap masing-masing perusahaan makanan khususnya dalam penjualan roti melalui website [5].

Lalu proses mencatat data hasil penjualan yang menggunakan buku untuk menyimpan data, sehingga dapat menyebabkan hilangnya data yang sudah di data. Berdasarkan masalah yang dihadapi dalam menjual produk pada toko bakery, maka berinisiatif merancang sebuah website yang juga dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut. Sehingga website yang dirancang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan bagi toko bakery.

Untuk kondisi permasalahan, maka dibangunnya sistem penjualan pada toko bakery di desa subah, sehingga dapat memudahkan customer memesan secara online tidak perlu lagi untuk datang ketokonya secara langsung, dan untuk mendapat informasi terbaru mengenai kualitas produk dari segi kualitas, harga kue dan jenis kue yang di tawarkan oleh toko bakery, lalu dapat mengoptimalkan layanan yang terkomputerisasi pada Toko Bakery [6].

Oleh karena itu Penerapan *e-commerce* memiliki manfaat dalam meningkatkan efisiensi penjualan dan mengatasi tantangan persaingan di era globalisasi. *E-commerce* dapat memudahkan penjual dalam membuat laporan penjualan yang cepat dan akurat, serta mengubah sistem ini juga membantu pelanggan dalam mendapatkan informasi produk dan memesan produk tanpa harus datang langsung ke toko. Dengan demikian, semua keterbatasan sarana, jarak, dan waktu dapat teratasi dengan mudah, memberikan kenyamanan berbelanja. Adanya website atau aplikasi berbasis web memudahkan pengolahan dan pencatatan transaksi tanpa takut kehilangan data.

Aplikasi ini juga memberikan sarana baru bagi karyawan dalam mengelola data transaksi penjualan yang jumlahnya banyak dan memiliki peminat pelanggan yang tersebar di luar daerah. Keberadaan aplikasi berbasis web memudahkan karyawan dalam mencatat data produk yang dipesan oleh pelanggan melalui web.

Dengan persaingan usaha yang semakin ketat dan cepat sekarang ini diperlukannya sebuah website untuk memulai sebuah usaha untuk tetap bersaing didalam dunia bisnis ataupun penjualan, dan juga dibutuhkan tenaga dan pikiran yang ekstra untuk menjaga agar usaha tetap bisa bertahan, bahkan berkembang. Sebuah bidang usaha atau perusahaan tentu saja memiliki rancangan yang jelas untuk memulai berdasarkan bisnis yang akan dijalankan [7].

Sekarang dalam penggunaan internet tidak hanya untuk digunakan memperoleh informasi saja, melainkan dapat digunakan sebagai media untuk melakukan bisnis dengan membangun sebuah website. Dalam bisnis ini dilakukan penjualan produk seperti, barang-barang berbagai macam roti. Sebelum mengenal teknologi penjual hanya mempromosikan perusahaan melalui mulut ke mulut, penyebaran brosur, dan surat kabar sehingga hanya sedikit orang yang

mengenal. Dengan adanya internet kini kita dapat melakukan bisnis dengan lebih mudah [8]. Banyaknya sebuah perusahaan atau perindividu dalam memajukan bisnis dengan memanfaatkan teknologi-teknologi guna mencapai targetnya [9]. Dengan Aplikasi *website* diharapkan dapat mempermudah transaksi, menjangkau banyak pelanggan yang lebih luas, dan memberikan sebuah informasi yang lebih lengkap mengenai produk yang tersedia [10].

Pada penelitian sebelumnya Ririn Ayu Ardila & Magdalena A. Ineke Pakerang (2022) yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Roti Mutiara Bakery Berbasis Websiste (Studi Kasus: Pabrik Roti Kec.Jambu)” yang membahas tentang sistem transaksi penjualan yang digunakan pabrik Mutiara Bakery saat ini masih secara maual yaitu dengan cara mencatat data penjualan pada buku nota dan kemudian datanya akan disimpan begitu saja. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat meudahkan kariyawan untuk melakukan pencatatan transaksi penjualan, lalu untuk mencatat dan menyimpan data produk dalam bentuk excel dan pembangunan sebuah sistem ini menggunakan prototyping[11].

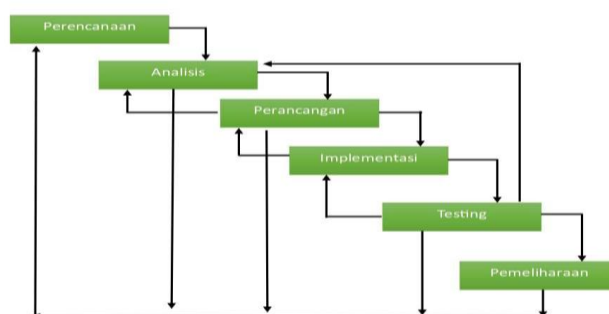
Eka Dian Ismawati (2021) yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi *E-Commerce* Pada Toko Roti Adzidzah yang membahas tentang pelayanan *e-commerce* yang dapat dijadikan sebagai media promosi untuk memasarkan produk agar dikenal oleh masyarakat luas. Sistem penjualan ini menggunkan kajian perangkat lunak yang berbentuk Adobe Photoshop 7.0, XAMPP, dari Apche Web Server, PHP, MySQL, dan browser Mozila Firefox. Tujuan aplikasi ini untuk memberikan kemudahan pada para pelanggan dalam melakukan pemesanan dan pembelian produk[12]. Alfian Amirullah (2022) yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Dekstop Pada Toko Baker Old” membahas tentang cara penjualan yang masih secara manual sehingga membuat pengolahan data memakan waktu yang lama sehingga peneliti bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis desktop yang meliputi transaksi, input data stok, dan laporan transaksi. Metode pengembangannya menggunakan cross-function, flowchart dan fishbone diagram [13].

2. METODE PENELITIAN

Pada tahap ini penulis akan membangun sebuah sistem penjualan roti pada toko bakery yang berbasis website sehingga mampu untuk mengolah data penjualan toko bakery. Toko bakery merupakan sebuah toko yang bergerak dibidang makanan.

2.1 Waterfall Model

Waterfall Model merupakan salah satu model dalam pengembangan sebuah sistem untuk mencapai suatu produk. Model ini merupakan pendektan secara berurutan, di mana setioa tahap pengembangan dilakukan secara berurutan dan tahap berikutnya dimulai setelah tahap sebelumnya selesai. Dari tahapan identifikasi kebutuhan sampai ke proses perawatan.

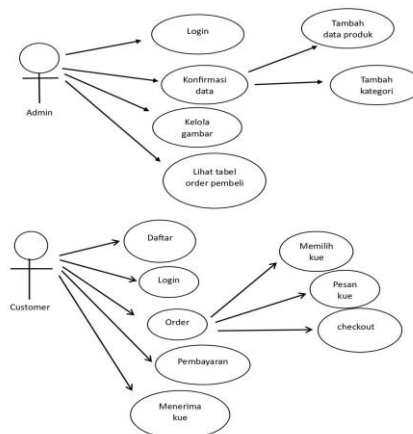


Gambar 1. Waterfall Model

1. Perencanaan
Pada tahap pertama ini yang harus dilakukan yaitu dengan mengumpulkan beberapa ide yang diperlukan dalam membangun sebuah website penjualan kue dan roti secara online
2. Analisis
Tahap yang selanjutnya yaitu mengumpulkan data-data mengenai kebutuhan kebutuhan dari sebuah sistem yang akan dirancang terkait fungsi-fungsi yang nantinya akan dimuat dalam sebuah perancangan sistem sistem.
3. Perancangan
Tahapan ini merupakan perancangan perangkat sistem yang dilakukan setelah melakukan proses analisis kebutuhan yang sudah diselesaikan.
4. Implemtasu
Implementasi adalah penerapan rencana atau strategi yang sudah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini merupakan salah satu tindakan mengartikan desain perencanaan sistem dalam bentuk bahasa komputer.
5. Testing
Memastikan sebuah program aplikasi dapat digunakan dengan baik dan tidak ada kesalahan atau eror. Baik dari sistem ataupun dari user.
6. Pemeliharaan
Merupakan sebuah perubahan dengan menyesuaikan permintaan dari user yang di akibatkan kurangnya kemampuan sistem yang tidak maksimal.

2.2 Use Case

Use case adalah sekumpulan gambat fungsional dari sebuah sistem, sehingga pengguna sistem dapat mengerti mengenai kegunaan dari sebuah sistem yang sudah dirancang. Use case pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



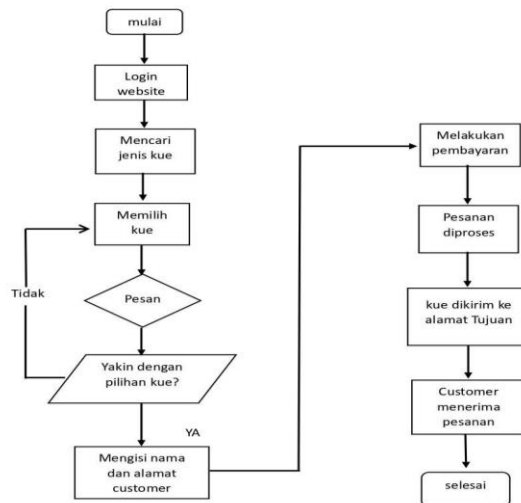
Gambar 2. Use Case

Keterangan: Untuk aktivitasnya Customer harus daftar dengan memasukkan data diri sesuai dengan yang ad di tampilan sistem kemudian, user login kebagian halaman utama setelah mendaftar sebagai pelanggan lalu user melakukan order dengan memilih kue,pesan kue setelah itu checkou, user melakukan pembayaran uang secara online lalu, user akan menerima pesanan.

Setelah itu untuk Admin juga harus login sebelum masuk ke halaman utama setelah itu admin akan menkonfirmasi data seperti tambah data produk dan tambah kategori produk, setelah itu admin akan mengelola gambar, dan yang terakhir admin melihat hasil table pemesanan customer.

2.3 Flowchart

Flowchart adalah diagram yang menggambarkan proses, prosedur, dan keputusan yang diperlukan untuk menjalankan proses dan aktivitas. Flowchart pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



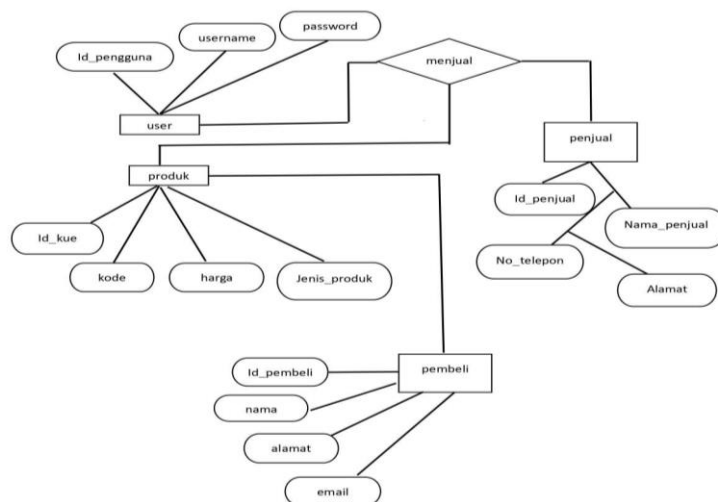
Gambar 3. Flowchart

Keterangan:

1. User melakukan registrasi akun dan login ke sebuah sistem dengan mengisi username dan password
2. Selanjutnya melakukan pencarian jenis kue yang ingin dibeli
3. Memilih kue yang diinginkan, lalu jika ya maka sistem akan memproses pesanan dan melakukan pemeriksaan ulang jika tidak maka sistem akan berhenti dan Kembali ke halaman memilih kue.
4. Setelah itu, mengisi alamat lalu sistem akan mencari lokasi pembeli
5. Lalu di lanjutkan melakukan pembayaran dengan transfer bank tanpa harus pergi ketokonya langsung
6. Pesanan diproses oleh admin
7. Pesanan akan dikirim ke alamat tujuan
8. Selanjutnya pembeli menerima pesanan
9. Selesai

2.4 ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD adalah diagram yang digunakan untuk menunjukkan hubungan atau interaksi antar entitas dan karakteristiknya secara detail. ERD pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4 berikut.

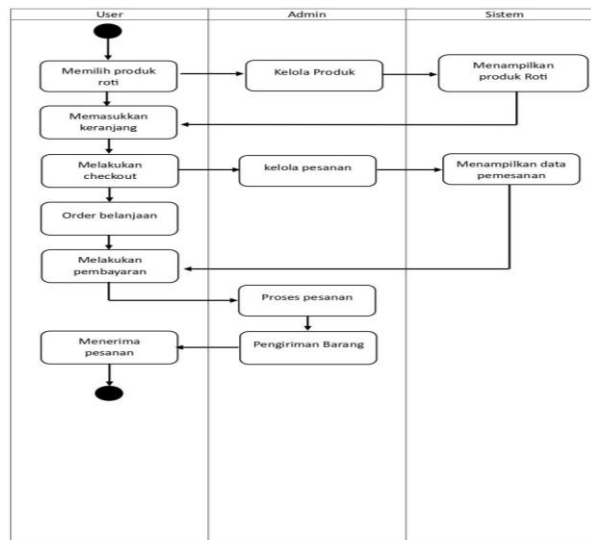


Gambar 4. ERD (Entity Relationship Diagram)

User menjadi pembeli ketika mereka tertarik dengan produk yang ditawarkan oleh penjual. Penjual berinteraksi dengan pengguna/pembeli melalui platform atau sistem untuk menawarkan produk mereka. Pembeli mencari produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan berkomunikasi dengan penjual untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau melakukan transaksi pembelian. Penjual memberikan informasi produk, harga, dan layanan pelanggan kepada pembeli, serta menerima pembayaran dan mengirimkan produk yang dibeli. Pengguna/pembeli membeli produk dari penjual dan dapat memberikan umpan balik atau ulasan tentang produk dan pengalaman pembelian mereka.

2.5 Activity Diagram

Diagram activity ini menggambarkan serangkaian langkah yang diambil oleh pengguna (user) dan admin dalam sebuah toko bakery. Flowchart pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Activity Diagram

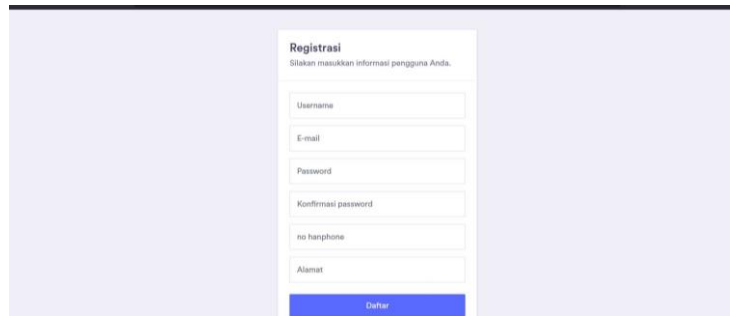
User dimulai dengan memilih produk yang mereka inginkan, setelah itu admin akan mengelola produk dan sistem menampilkan jenis roti yang sudah ada di dalam sistem. user memasukkan Roti kedalam keranjang setelah memilih, pelanggan melakukan checkout dan admin akan mengelola pesanan serta data pesanan akan tampil di bagian sistem. kemudian proses order Roti dimulai, maka pembeli akan melakukan pembayaran serta admin memproses pesanan dan mengirim pesanan akhirnya pembeli akan menerima pesanan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan website bakery adalah proses untuk mendesain sebuah situs web yang berfokus pada bisnis roti atau bakery. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu berupa sistem yang diimplementasikan dalam bentuk website dan dibuat dengan metode waterfall. Pada bagian ini akan dijelaskan hasil perancangan yaitu aplikasi penjualan roti pada toko bakery.

3.1 Halaman Register

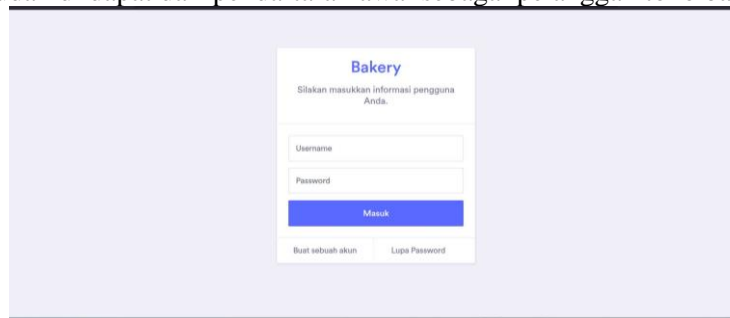
Halaman ini menunjukkan register atau daftar login user dengan melakukan pengisian biodata sebelum login, untuk mendapatkan password dan username maka user harus mengisi username, email, password, konfirmasi password, no handphone dan alamat sehingga user bisa melakukan pemesanan dan juga dapat menggunakan sistem.



Gambar 6. Halaman Register

3.2 Halaman Login

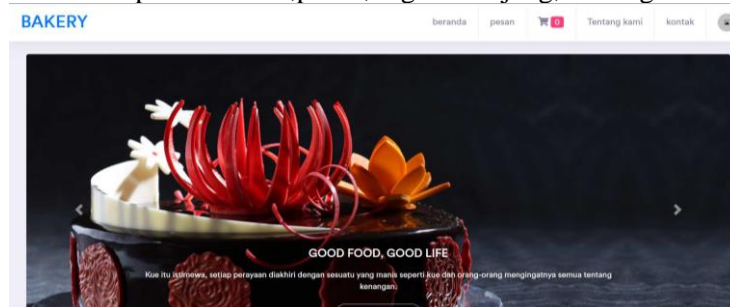
Setelah itu user akan ditunjukkan ke halaman login, aktivitas ini merupakan Langkah awal Ketika sudah melakukan pengisian biodata, setelah itu user harus mengisi username dan password yang sudah di dapat dari pendaftaran awal sebagai pelanggan toko bakery.



Gambar 7. Halaman Login

3.3 Home

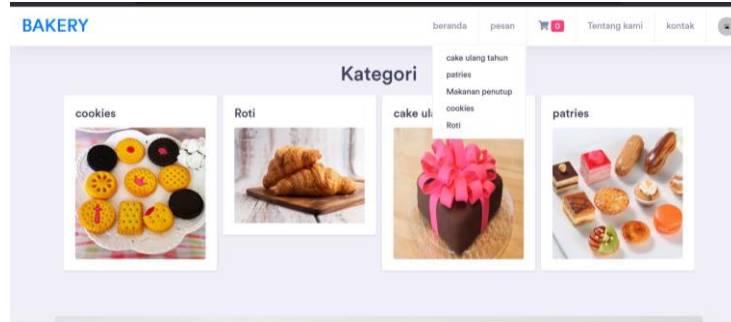
Kemudian Ketika user sudah berhasil login maka user akan diarahkan ke halaman utama di halaman utama ini terdapat background produk, ucapkan kata good food, good life, nama toko. Lalu terdapat menu-menu seperti beranda, pesan, logo keranjang, tentang kami dan kontak toko.



Gambar 8. Home

3.4 Kategori

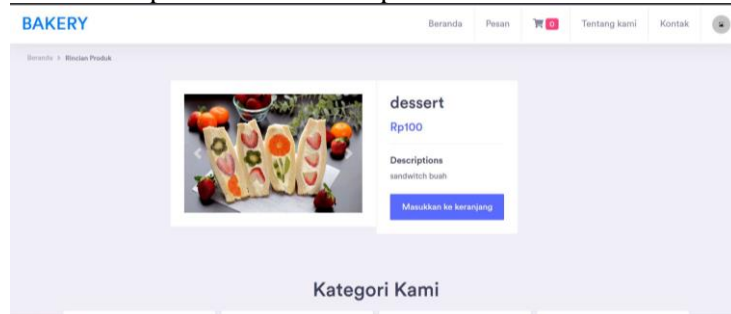
Setelah itu Ketika user ingin memesan kue maka sistem akan menyediakan beberapa kategori atau jenis-jenis kue yang sudah tersedia di toko, di halaman ini sistem akan memberikan beberapa pilihan kategori seperti cake ulang tahun, pastries, makanan penutup, cookies dan roti. Sehingga pembeli dapat memilih produk sesuai selera yang diinginkan.



Gambar 9. Kategori

3.5 Halaman Order

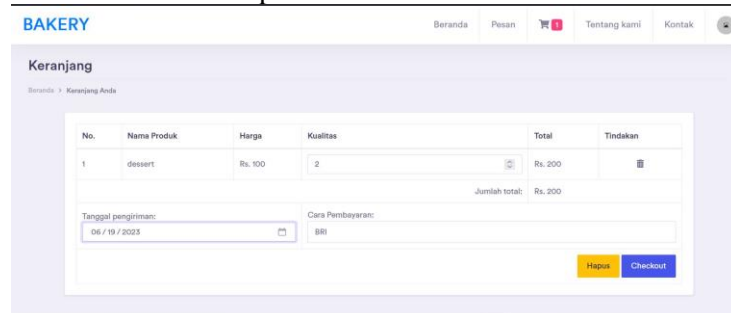
Ketika pelanggan sudah memilih kue maka pembeli akan diarahkan sistem ke bagian order. Di halaman order ini terdapat nama produk, harga dan deskripsi sehingga pembeli dapat dengan mudah melihat rician produk. Setelah itu pembeli akan memasukkan kue ke keranjang.



Gambar 10. Halaman Order

3.6 Halaman Keranjang

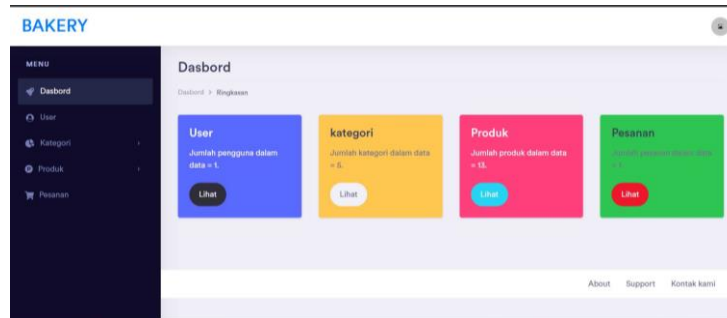
Setelah itu pembeli akan masuk ke halaman keranjang yang di mana terdapat no, nama produk, harga, kualitas, totak dan tidakkan serta ada juga cara pembayaran sehingga pembeli dapat dengan mudah cara mentrasfer. Untuk dibagian kulitas pembeli bisa membeli produk lebih dari satu produk setelah berhasil maka pembeli harus mencheckout.



Gambar 11. Halaman Keranjang

3.7 Halaman Dashboard Admin

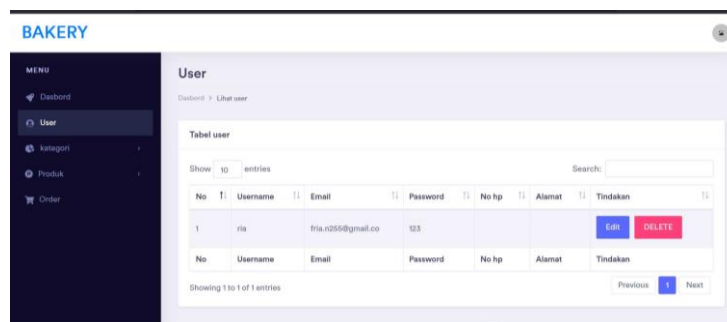
Halaman ini menunjukkan halaman dashbord admin yang penggunanya hanya untuk admin toko, untuk pada saat admin login ke sistem kemudian akan tertuju ke halaman yang di tuju. Di halaman ini terdapat user, kategori, produk dan pemesanan. Di halaman ini admin yang mengelola.



Gambar 12. Halaman Dashboard Admin

3.8 Halaman Table Admin

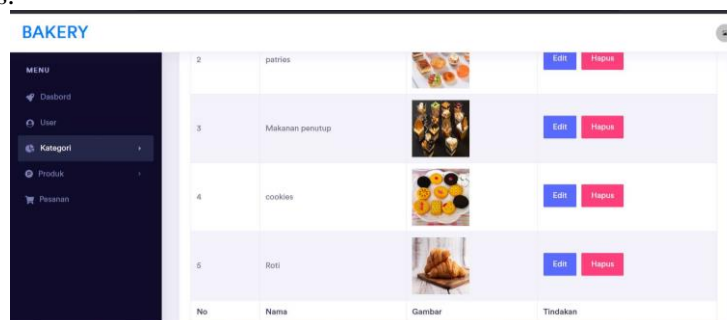
Halaman ini menunjukkan table daftar admin yang bisa mengelola produk yang ada pada dalam sistem ini. Di halaman ini terdapat no, username, email, password, no hp, alamat, dan Tindakan.



Gambar 13. Halaman Table Admin

3.9 Halaman Kategori Produk

Halaman ini menunjukkan kategori yang sudah disediakan oleh toko bakery, admin dapat menambah data atau mengubah data kategori barang, data yang sebelumnya diinput dapat di edit atau di hapus.



Gambar 14. Halaman Kategori Produk

3.10 Halaman Table Produk

Pada Halaman ini toko menunjukkan produk-produk yang siap untuk di pasarkan, di halaman ini admin juga dapat mengubah data produk dan data yang sebelumnya sudah diinput dapat diedit atau dihapus. Ketika toko memiliki produk baru maka admin bisa memasukkan gambar produk ke dalam sistem sehingga pembeli dapat melihat secara langsung produk baru.

No	Nama	Kategori	Harga	Gambar	Deskripsi	Tindakan
11	macaron	Makanan penutup	Rp 30,-		macaron rainbow	Edit DELETE
12	Choco chips	cookies	Rp 60,-		ini adalah coklat chip cookies.	Edit DELETE
13	roti	Roti	Rp 12,-		roti panggang	Edit DELETE

Gambar 15. Halaman Table Produk

3.11 Halaman Tambah Produk

Di halaman ini admin dapat menambahkan produk baru yang sudah siap untuk di pasarkan dalam sistem dengan memasukkan nama produk, kategori, harga, dan deskripsinya.

Gambar 16. Halaman Tambah Produk

3.12 Halaman Table Order

Pada Halaman table ini admin yang mengelola atau menentukan pesanan pelanggan untuk diterima agar bisa di konfirmasi oleh admin dan admin dapat melihat secara detail jumlah atau peminat pesanan pembeli dari nama produk, cara pembayaran, id pesanan dan jumlah total pesanan.

No	Id pesanan	Id user	Tanggal pengiriman	Cara Pembayaran	Jumlah total	Tindakan
2	2	3	2023-06-19	BRI	Rp. 300	Edit HAPUS
3	3	3	2023-06-20	BCA	Rp. 180	Edit HAPUS

No	Id pesanan	Nama produk	Kualitas	Tindakan
1	3	Black forest	1	Edit HAPUS
2	3	Red velvet	2	Edit HAPUS

Gambar 17. Halaman Table Order

4. KESIMPULAN

Perancangan website ini adalah salah satu aktivitas yang sangat efektif untuk mempromosikan dan menjual sebuah produk roti dan kue secara online. Hal ini dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk memilih dan memesan sesuai dengan kesukaan dari masing-masing pembeli. Serta memduhkan pembeli tanpa mengunjungi toko secara langsung. Tampilan sebuah website yang mudah digunakan juga menjadi salah satu daya tarik pembeli untuk mengunjungi situs tersebut. Dalam pembuatan sistem ini perlu juga adanya mengatur tampilan maupun perawatan, sehingga Ketika terjadi sebuah kendala pada website

maka website bisa untuk diperbaiki dari jarak jauh. Lalu untuk admin bertugas untuk mengatur website penjualan seperti mengelola data produk kue.

5. SARAN

Penulis akan memberikan saran dari semua pembahasan. Berikut ini beberapa saran yang akan diberikan:

1. Sistem perlu dilengkapi dengan fitur chat online untuk memudahkan komunikasi pelanggan dengan admin bakery
2. Melakukan pengembangan dengan dibuatkan aplikasi berbasis android
3. Sistem ini perlu juga untuk menambahkan alamat pelanggan agar kurir dapat dengan mudah mencari lokasi alamat pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Bahri, "Syaiful Bahri," vol. 8, no. 3, p. 1, 2019. *Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Pada Teaching Factory Bakery Smk Putra Anda Binjai*
- [2] Y. Malelak, "Sistem Informasi Penjualan Pada Suka Roti Berbasis E-Commerce," Seminar Nasional & Konferensi Ilmiah Sistem ..., pp. 77–82, 2022, [Online]. Available: <https://publikasi.uyelindo.ac.id/index.php/semmau/article/view/329%0Ahttps://publikasi.uyelindo.ac.id/index.php/semmau/article/download/329/275>.
- [3] R. Marwati and W. S. Prasetya, "Penerapan Sistem Penjualan Online Dengan Collaborative Filtering Pada Kuker Hesti," Enter, vol. 2, pp. 443–453, 2019, [Online]. Available: <http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/enter/article/view/873%0Ahttps://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/enter/article/viewFile/873/636>.
- [4] B. Widagdo, Z. Arifin, and S. B. Cantika Yuli, "Ibm Bagi Pemilik Usaha Bakery Di Kota Malang Jawa Timur," Studi Kasus Inovasi Ekonomi, vol. 4, no. 2, p. 41, 2020, doi: 10.22219/skie.v4i2.10593.
- [5] T. D. Oktaviani and T. Khristianto, "Sistem Penjualan Roti Dapur Anita Berbasis Web," vol. 4, no. 1, pp. 140–147, 2023.
- [6] P. M. Informatika and U. Labuhanbatu, "1 2 3 4," pp. 83–88, 2021.
- [7] V. M. M. Siregar, "Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Penjualan Produk," TAM (Technology Acceptance Model), vol. 9, no. 1, pp. 15–21, 2018.
- [8] I. Kanedi and R. Zulfiandry, "Penjualan Toko Roti Me," vol. 19, no. 1, pp. 27–36, 2023.
- [9] E. D. Ismawati, T. Rahman, and Z. C. A. Dalu, "Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Pada Toko Roti Adzidzah," JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), vol. 5, no. 1, pp. 102–107, 2021, doi: 10.36040/jati.v5i1.3386.
- [10] R. A. Ardila and M. A. I. Pakereng, "Sistem Informasi Penjualan Roti Mutiara Bakery Berbasis Website (Studi Kasus:Pabrik Roti Kec. Jambu)," JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi), vol. 9, no. 4, pp. 3383–3398, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i4.2802.

- [11] J. Informatika et al., “*Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Kue JP Bakery And Cake Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*,” vol. 3, no. April, pp. 491–500, 2023.
- [12] A. Amirullah and N. Purwandari, “*Sistem Informasi Penjualan Berbasis Dekstop Pada Toko Baker Old*,” vol. 8, no. 1, pp. 1268–1282, 2022.